

ARTIKEL
HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI (0-6 BULAN) DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SUNGAI ULIN KOTA BANJARBARU TAHUN 2020

Devita Sari

Pembimbing I : Meilya Farika Indah, SKM, M. Sc

Pembimbing II : Zuhropal Hadi, SKM., M. Kes

ABSTRAK

ASI Eksklusif adalah cara yang paling efektif untuk menjamin kesehatan bayi. Profil kesehatan di Puskesmas Sungai Ulin, menunjukkan bahwa pemberian ASI Eksklusif pada bayi tahun 2018 adalah sebesar 34,65% dengan target yang harus di capaian adalah sebesar 47%, maka dapat dikatakan program belum tercapai (Profil Puskesmas Sungai Ulin tahun 2018), menunjukkan bahwa untuk cakupan pemberian ASI Eksklusif dengan sasaran sebanyak 194 bayi dan jumlah yang dipantau hanya sebanyak 61 bayi dengan target pencapaian 31% dikelurahan Komet dan Sungai Ulin. Tujuan dalam penelitian ini (1) Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru. (2) Mengetahui pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru (3) Mengetahui pengetahuan tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru (4) Mengetahui sikap tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini merupakan studi analitik deskriptif dengan metode pendekatan potong lintang “ *cross sectional* “ yaitu mengambil data variabel dependen yaitu Pemberian ASI Eksklusif pada bayi dan Independen yaitu pengetahuan, sikap dan dukungan suami pada satu waktu yang bersamaan. Sebagian besar Ibu memberikan ASI Eksklusif pada bayinya yaitu sebanyak 97 responden (74.0%) ibu memberikan ASI eksklusif. Pengetahuan Ibu di Puskesmas Sungai Ulin, sebanyak 69 Ibu (94.5%) memiliki pengetahuan yang baik. Sikap Ibu di Puskesmas Sungai Ulin, sebanyak 91 ibu (87.5%) memiliki sikap yang positif. Dukungan suami di Puskesmas Sungai Ulin, sebanyak 91 suami (90.1%) mendukung istrinya untuk memberikan ASI eksklusif. Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh $p\text{-value} = 0.000$. $p\text{-value} < \alpha (0.05)$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Sungai Ulin. Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh $p\text{-value} = 0.000$. $p\text{-value} < \alpha (0.05)$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Sungai Ulin. Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh $p\text{-value} = 0.000$. $p\text{-value} < \alpha (0.05)$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Sungai Ulin.

Peneliti ini diharapkan dapat dijadikan referensi sehingga yang ingin meneliti tentang hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi (0-6) bulan dapat lebih mengembangkan lagi variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif pada bayi (0-6) bulan. Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru dan Kader Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru lebih giat lagi untuk memberikan suatu penyuluhan tentang pentingnya Pemberian ASI Eksklusif pada bayi (0-6) bulan agar masyarakat khususnya Ibu lebih mengutamakan ASI terdahulu diberikan pada bayinya.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Dukungan Suami

ABSTRACT

Exclusive breast milk is the most effective way to ensure baby's health. Health profile at Ulin River Puskesmas, shows that the exclusive feeding of the infant in the year 2018 is 34.65% with the target to reach is 47%, then it can be said the program has not been reached (Ulin River Health Profile in 2018), indicating that for the introduction of the exclusive breast milk with a target of 194 babies and the amount monitored only as much as 61 babies with a target achievement 31% of the Comets The objectives in this research (1) know the relationship of knowledge level, attitude and support of the husband with the giving of exclusive breast milk in the workplace area of the river Ulin town Banjarbaru. (2) to know the giving of exclusive ASI in infants 0-6 months in the Workplace area Puskesmas River Ulin City Banjarbaru (3) Knowing the knowledge of the gift of exclusive breast milk 0-6 months in the Workplace area Puskesmas Sungai Ulin City Banjarbaru (4) Know the attitude about the delivery of exclusive ASI in infants 0-6 months in the work area of Ulin River The method in this study is quantitative research, this research is a descriptive analytical study with the method of "cross sectional" a latitude approach that is to take the dependent variable data, namely the exclusive feeding on infants and independent of the knowledge, attitudes and support of husbands at the same time. Most mothers give exclusive breast milk to a total of 97 respondents (74.0%) Mom gives an exclusive ASI. Maternal knowledge at Ulin River Puskesmas, as much as 69 ema (94.5%) Have good knowledge. Mother attitude in the health center of Ulin River, as many as 91 mothers (87.5%) Have a positive attitude. Husband support at the health center of Ulin, as many as 91 husbands (90.1%) Support his wife to give her exclusive breast milk. Based on the chi-square test results obtained $P\text{-value} = 0.000$. $P\text{-value} < \alpha (0.05)$ then H_0 rejected, meaning there is a relationship between the knowledge of mothers with the exclusive BREAST-feeding in Puskesmas Ulin River. Based on the chi-square test results obtained $P\text{-value} = 0.000$. $P\text{-value} < \alpha (0.05)$ then H_0 rejected, meaning there is a relationship between mother attitude with exclusive BREAST feeding in Puskesmas Ulin River. Based on the chi-square test results obtained $P\text{-value} = 0.000$. $P\text{-value} < \alpha (0.05)$ then H_0 is rejected, meaning there is a relationship between husband's support and the exclusive feeding of breast milk in Puskesmas Ulin River.

The researcher is expected to be a reference so that wants to research about the relationship of knowledge, attitudes and support of the husband with the exclusive feeding of breast milk (0-6) months can further develop other variables that can affect the delivery of exclusive breast milk (0-6) months. Puskesmas River Ulin Town Banjarbaru and health care cadres of the river Ulin Banjarbaru more enterprising to provide an extension about the importance of the exclusive feeding on infants (0-6) months so that the community especially mother is more prioritizing previous breast milk given to the baby.

Keywords: knowledge, attitude, husband support

LATAR BELAKANG

Di dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pada pasal 2 dan 3 dinyatakan bahwa pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berasakan perikemanusiaan, keseimbangan, manfaat, perlindungan dan penghormatan terhadap hak dan kewajiban, keadilan, gender dan non diskriminatif serta norma-norma agama. Selain itu didalam pasal 5 ayat (2) bahwa setiap orang mempunyai hak dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu dan terjangkau. ASI Eksklusif menurut *World Health Organization* (WHO, 2011) adalah pemberian ASI saja tanpa memberikan makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai berumur 6 bulan, kecuali obat dan

vitamin. Namun bukan berarti setelah pemberian ASI Eksklusif pemberian dihentikan, akan tetapi tetap diberikan kepada bayi sampai berusia 2 tahun.

ASI Eksklusif adalah cara yang paling efektif untuk menjamin kesehatan bayi. ASI Eksklusif adalah pemberian ASI sedini dan sebanyak mungkin sejak bayi dilahirkan hingga bayi berusia 6 bulan tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain, bahkan air putih sekalipun. ASI mengandung lebih dari 200 zat yang berbeda, termasuk protein, lemak, karbohidrat, vitamin, mineral, enzim, hormon, dan zat nutrisi lainnya dan ASI menyediakan semua nutrisi penting untuk tumbuh kembang bayi dan mengandung antibodi yang berfungsi melawan sakit penyakit bayi dan membantu menyempurnakan sistem kekebalan tubuh bayi.

Profil kesehatan Indonesia tahun 2016 menunjukkan bahwa pemberian ASI di Indonesia sebesar 29,5%. Pencapaian ini masih jauh dari target nasional yang ditetapkan tahun 2016 yaitu 80%. Sedangkan berdasarkan pusat data dan informasi (pusdatin) Kemenkes RI menunjukkan cakupan pemberian ASI Eksklusif di Kalimantan Selatan pada 3 tahun terakhir adalah 67,2% pada tahun 2014, sebesar 61,4% tahun 2015 dan terakhir pada tahun 2016 sebesar 30,9%.

Profil kesehatan di Puskesmas Sungai Ulin, menunjukkan bahwa pemberian ASI Eksklusif pada bayi tahun 2018 adalah sebesar 34,65% dengan target yang harus dicapai adalah sebesar 47%, maka dapat dikatakan program belum tercapai (Profil Puskesmas Sungai Ulin tahun 2018), menunjukkan bahwa untuk cangkupan pemberian ASI Eksklusif dengan sasaran sebanyak 194 bayi dan jumlah yang dipantau hanya sebanyak 61 bayi dengan target pencapaian 31% dikelurahan Komet dan Sungai Ulin. Dari adanya data di Puskesmas Sungai Ulin terdapat bahwa pemberian ASI Eksklusif masih rendah dan hasil wawancara pada 16 April 2019 terhadap 5 orang pasien yang waktu itu membawa anaknya untuk berobat maupun imunisasi. 3 orang mengatakan bahwa terkadang suami meminta Ibu untuk membelikan susu formula atau empeng saja salah satunya dikarenakan kasihan melihat istri yang setiap menit atau jam sering terganggu atau terbangun saat tertidur dan 2 orang lagi mengatakan bahwa ASI adalah makanan bayi yang sangat baik untuk bayi. Peneliti menemui ada beberapa faktor yang mempengaruhi pasien yang pertama kurangnya pengetahuan Ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif, kurangnya dorongan suami, dan pengambilan sikap terhadap pemberian ASI Eksklusif.

RUMUSAN MASALAH

Profil kesehatan di Puskesmas Sungai Ulin, menunjukkan bahwa pemberian ASI Eksklusif pada bayi tahun 2018 adalah sebesar 34,65% dengan target yang harus dicapai adalah sebesar 47%, maka dapat dikatakan program belum tercapai (Profil Puskesmas Sungai Ulin tahun 2018). Dari adanya data di Puskesmas Sungai Ulin terdapat bahwa pemberian ASI Eksklusif masih rendah dan hasil wawancara pada 16 April 2019 terhadap 5 orang pasien yang waktu itu membawa anaknya untuk berobat maupun imunisasi. 3 orang mengatakan bahwa terkadang suami meminta Ibu untuk membelikan susu formula atau empeng saja salah satunya dikarenakan kasihan melihat istri yang setiap menit atau jam sering terganggu atau terbangun saat tertidur dan 2 orang lagi mengatakan bahwa ASI adalah makanan bayi yang sangat baik untuk bayi. Peneliti menemui ada beberapa faktor yang mempengaruhi pasien yang pertama kurangnya pengetahuan Ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif, kurangnya dorongan suami, dan pengambilan sikap terhadap pemberian ASI Eksklusif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini merupakan studi analitik deskriptif dengan metode pendekatan potong lintang “ *cross sectional* “ yaitu mengambil data variabel dependen yaitu Pemberian ASI Eksklusif pada bayi dan Independen yaitu pengetahuan, sikap dan dukungan suami pada satu waktu yang bersamaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi 7-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin berjumlah 194 bayi dalam asumsi populasi masih mengingat pemberian ASI Eksklusif pada bayinya di dapatkan berdasarkan data kunjungan pasien tahun 2018 di Poli Gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru.

Dalam penelitian ini ada 2 macam variabel yaitu variabel terikat (Dependent) dan Variabel Bebas (Independent).

1. Variabel Independent : pengetahuan, sikap dan dukungan suami
2. Variabel Dependent : pemberian ASI Eksklusif

Lokasi penelitian dilaksanakan di Puskesmas Sungai Ulin Banjarbaru

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Univariat

a. Pemberian Asi Eksklusif

Pemberian Asi dikatakan Eksklusif jika bayi selama 6 bulan hanya diberikan ASI saja tanpa tambahan makanan lain. Jika bayi sudah diberi makanan tambahan lain sebelum berusia 6 bulan, maka dikategorikan tidak Eksklusif. Dari pengambilan data melalui wawancara dan kuesioner didapat bahwa dari 131 responden didapat 97 responden (74.0%) ibu memberikan ASI eksklusif, dan untuk yang tidak sebesar 34 responden (26.0%).

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan. Namun masih ada beberapa responden yang masih belum memberikan ASI eksklusif, yaitu dari 131 responden terdapat 34 responden yang tidak memberikan ASI eksklusif dari Puskesmas Sungai Ulin sehingga nutrisi untuk bayi berkurang.

b. Pengetahuan

Dari 131 responden yang diteliti di Puskesmas Sungai Ulin, sebanyak 69 Ibu (94.5%) memiliki pengetahuan yang baik, 24 ibu (72.7%) memiliki pengetahuan cukup, dan 4 ibu (16.0%) memiliki pengetahuan kurang. Data tersebut didapat melalui wawancara dengan mengajukan pertanyaan berupa kuesioner. Dari 10 pertanyaan dalam kuesioner, banyak jawaban “baik” dari ibu mengenai pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif. Pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif sangat penting untuk memenuhi nutrisi bayi, meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan kecerdasan, dan meningkatkan jalinan kasih sayang antara ibu dan anak.

c. Sikap

Dari 131 responden yang diteliti di Puskesmas Sungai Ulin, sebanyak 91 ibu (87.5%) memiliki sikap yang positif dengan memberikan Asi, dan 13 ibu (12.5%) memiliki sikap negatif. Kemudian 21(77,8%) Ibu memiliki sika negatif tidak memberikan asi dan 6(22.2%) sikap negatif tetapi mmberikan asi .Data tersebut didapat melalui wawancara dengan mmengajukan pertanyaan dalam kuesioner. Dari 15 pertanyaan dalam kuesioner yang diberikan, banyak ibu yang menjawab “setuju” pada pertanyaan positif dan “tidak setuju” untuk pertanyaan negatif.

Sikap dapat mempengaruhi perilaku seseorang, dengan sikap yang positif memungkinkan seseorang berperilaku baik. Namun tidak setiap sikap yang positif menjadikan perilaku seseorang menjadi baik, bukti tersebut ditunjukkan pada penelitian ini dimana sebagian besar ibu bersikap positif, namun masih ada ibu yang masih bersikap negatif.

c. Dukungan Suami

Dari 131 responden yang diteliti di Puskesmas Sungai Ulin, sebanyak 91 suami (90.1%) mendukung istrinya untuk memberikan ASI eksklusif dan 10 suami (9.9%) tidak mendukung dalam pemeberian ASI eksklusif. 6 (20.0%) suami mendukung istrinya memberikan asi dan yang tidak mendukung istrinya memberikan asi ada 24 (80.0%)Data tersebut diperoleh melalui wawancara dengan mengajukan pertanyaan berupa kuesioner dari 5 pertanyaan dalam kuesioner, banyak jawaban “mendukung” dari suami mengenai pemberian

ASI eksklusif untuk bayi.

Dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif adalah hal yang wajib untuk dilakukan agar proses menyusui secara eksklusif oleh ibu dapat berjalan dengan sukses.

2. Pembahasan Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh $p\text{-value} = 0.000$. $p\text{-value} < \alpha (0.05)$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Sungai Ulin. Dari hasil penelitian ini didapat 73 responden yang pengetahuannya baik dalam pemberian ASI eksklusif diantaranya 69 orang (94.5%) berpengetahuan baik dalam pemberian ASI eksklusif.

Pernyataan ini didukung pula oleh penelitian Mariane Wowor Joice M. Laoh Damajanty H.C Pangemanan (2013) yang menyebutkan ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi dengan statistik 33 responden (86.8%) memiliki pengetahuan baik, didukung pula dengan penelitian dari Ika Sulistiyawati, Sarah Imaniar, Rizkiy Shofiah yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan Ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas arjasa kabupaten jember, yang menyatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif.

b. Hubungan Sikap Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh $p\text{-value} = 0.000$. $p\text{-value} < \alpha (0.05)$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Sungai Ulin. Dari hasil penelitian ini didapat 104 responden yang memiliki sikap positif dalam pemberian ASI eksklusif diantaranya 91

c. Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI eksklusif

Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh $p\text{-value} = 0.000$. $p\text{-value} < \alpha (0.05)$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Sungai Ulin. Dari hasil penelitian ini didapat 97 responden yang memberikan dukungan dalam pemberian ASI eksklusif diantaranya 91 orang (90.1%) memberikan dukungan dalam pemberian ASI eksklusif.

Pernyataan ini tidak sejalan dengan penelitian Novira Kusumayanti, Triska Susila Nindya (2017) yang berjudul Hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di daerah perdesaan yang menyatakan tidak terdapat hubungan signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif, namun penelitian ini sejalan dengan Fili Fartaeni, Fenti Dewi Pertiwi, Ichayuen Avianty (2018) dengan judul Hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan suami terhadap pemberian ASI Ekklusif di Desa Pabuaran Kecamatan Gunung Sindur yang menyatakan ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dan dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif.

Menurut Prasetyawati (2016) Dukungan suami terdiri dari 4 bentuk, yaitu dukungan informasional, penilaian, instrumental, dan emosional. Dalam semua tahapan, dukungan keluarga menjadikan keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal sehingga akan meningkatkan kesehatan dan adaptasi mereka dalam kehidupan.

PENUTUP

Kesimpulan

Sebagian besar Ibu memberikan ASI Eksklusif pada bayinya yaitu sebanyak 97 responden (74.0%) ibu memberikan ASI eksklusif. Pengetahuan Ibu di Puskesmas Sungai Ulin, sebanyak 69 Ibu (94.5%) memiliki pengetahuan yang baik. Sikap Ibu di Puskesmas Sungai Ulin, sebanyak 91 ibu (87.5%) memiliki sikap yang positif. Dukungan suami di Puskesmas Sungai Ulin, sebanyak 91 suami (90.1%) mendukung istrinya untuk memberikan ASI eksklusif. Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh $p\text{-value} = 0.000$. $p\text{-value} < \alpha (0.05)$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI

eksklusif di Puskesmas Sungai Ulin. Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh $p\text{-value}=0.000$. $p\text{-value} < \alpha (0.05)$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Sungai Ulin. Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh $p\text{-value}=0.000$. $p\text{-value} < \alpha (0.05)$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Sungai Ulin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arora, S. McJunkin, C. Wherer, J & Kuhn. P (2000). *Major Factors Influencing Breastfeeding Rates, Mother's Perception of Fathers's Attitude and Milk Supply*. Pediatrics Vol 106. November 5, 2000.
- Atsusi, W (2013) *Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor-faktor yang Berhubungan di Wilayah Kerja Puskesmas Kayu Japo Kecamatan Gunung Desa Baru Kecamatan Dusun Selatan Tahun 2013 Padang* : Skripsi Program Studi IKM FK UNAND.
- Buku Profil Puskesmas Sungai Ulin, Tahun 2018
- Departemen Kesehatan (DepKes), Tahun 2014: Jakarta <http://www.depkes.go.id/>
- Fajar A. 2013. *Hubungan Pengetahuan Ibu menyusui Tentang ASI Eksklusif dengan Pemberian MPASI di wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo*, Malang: Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
- FKM Uniska, Tahun 2018. *Panduan Magang*. Banjarbaru: FKM Uniska
- Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI Pusat Data dan Informasi, 2014: Jakarta <http://www.depkes.go.id/>
- Profil Kesehatan Indonesia, Tahun 2016: Jakarta <http://www.depkes.go.id/>
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), Tahun 2013: Jakarta <http://www.depkes.go.id/>
- Sofyani S. 2008. *Perilaku Menyusui Segera Pada Buteki di Enam Kecamatan Kota Madya Medan*, Majalah Kedokteran Nusantara
- Pengertian dan Manfaat Pemberian ASI Bagi Bayi <https://www.bayiku.org/menyusui-bayi/pengertian-manfaat-asi-eksklusif-bagi-bayi/>
- Faktor yang Mempengaruhi Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif <https://retnotbs.wordpress.com/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kegagalan-pemberian-asi-eksklusif/>
- Badan Litbangkes, Surkesnas (2002). *Laporan SKIA 2001, Studi Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : Litbangkes.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Kesehatan RI (2015) Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)

- Badan Pusat Statistik. BKKBN. Depkes RI (2013). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2007*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (2014). *Profil Kabupaten Barito Selatan 2014*.
- Besral, Nurmiati (2013). *Durasi Pemberian ASI Terhadap Ketahanan Hidup Bayi di Indonesia*. *Makara Kesehatan*, 12, 47-52.
- Bidan DIKBUD KBRI Tokyo (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Chalid, I (2004). *Matrilineal, Kelanggengan Sistem Sosial*.
- Departemen Kesehatan RI (2005). *Manajemen Laktasi. Buku Panduan Bagi Bidan dan Petugas Pesehatan di Puskesmas*. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat.
- Departemen Kesehatan RI (2014). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*.
- Destriatania, S (2014). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Suami Terhadap Praktik Inisiasi Menyusui Segera dan Pemberian ASI Eksklusif di Daerah Urban Jakarta Tahun 2007. Analisis Data Sekunder Penelitian “Peran Suami Dalam Optimalisasi Praktik Pemberian ASI : Sebuah Studi Di Daerah Urban Jakarta”. Depok : Tesis FKM UI.
- Dewi. NR (2015) Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberian.
- Freed, Gary I, Fareley, JK & Schanler, RJ (1993). *Effect of expectant mother's feeding plan on prediction of father's attitudes regarding breast feeding*. *Amer J Perinatal*, Vol.10, pp.300-303.
- Green. I. W., Kreatur, MW & Deeds, SG (1980) *Health Education Planning, A Diagnostic Approach*. California : MayField Publishing Company.
- Hardiansyah, CM & Dwiriani (2002). *Pemberian ASI dan Susu Formula pada Bayi Sebelum Usia 4 Bulan di Kota Bogor*. Pangan dan Gizi Masalah, Program Intervensi dan Teknologi tepat guna: DPP Pergizi Pangan Indonesia.
- Hartono, S (2014). *101 Manfaat ASI*. Jakarta: Booklet Nakita Juli – Agustus 2014.
- Hector, D., King, L., & Webb, K. (2004). *Overview of recent reviews of interventions to promote and support breastfeeding* Sydney : NSW Centre for public health Nutrition.
- Helmi, M (2015). *Analisis Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu dan Faktor-faktor terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas IV Koto Kinali Pasaman Barat Tahun 2015*. Depok : Skripsi FKM UI.
- Idrus, O (2015) *Seri panduan Suamibunda. Menyusui* : Jakarta. Gaya Favorit Press.
- Indiarti, MT (2013). *ASI Susu Formula dan makanan bayi*, Yogyakarta: Elmaterra Publishing.
- Kementerian Kesehatan Indonesia (2015). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

- Kodrat, L (2015). Dahsyatnya ASI dan Laktasi untuk kecerdasan buah hati anda. Yogyakarta: Media Baca.
- Kristiansen, AL., Lande, B., Overby, NC & Anderson, LF, (2005). Factors associated with exclusive breast-feeding and breast-feeding in Norway. *Public Health Nutrition*, 13 : 2087-2096.
- Lubis N.U. (2000). Manfaat Pemakaian ASI Eksklusif. *Majalah Cermin Dunia Kedokteran*, Nomor 26.
- Lubis, Y (2016). Nilai Orang Minang Terkenal taat Prinsip. *Antropolog-USU-Nilai-Orang-Minang-Terkenal-Taah-Prinsip*, diakses pada tanggal 26 Juli 2016.
- Niven, Nail. 2000. Editor Monica Ester. *Psikologi Kesehatan : Pengantar untuk perawatan dan profesi kesehatan lain*. Edisi 2. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, S (1997) *Ilmu Kesehatan Masyarakat. Prinsip-prinsip dasar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S (2010) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S (2015) *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nystrom, K & Orling. K (2004) *Parenthood Experiences During The Child's First Year: Literature Review*. *Journal of Advanced Nursing*. 46(3). 319-330.
- Pramudjito, DB (2015). *UMR/UMK Provinsi Kalimantan Tengah Non Sektor Pada Tahun 2016*.
- Pratiwi, IGAN & Purnawati J (2013) *Bedah ASI. Kendala Pemberian ASI Eksklusif*, Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- Prasetyono, DS (2014). *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta : DIVA Press Proverawati, A & Rahmawati, E(2015) *Kapita Selekta ASI dan menyusui*. Yogyakarta: Nuhu Medika.
- Ramadani, M., & Hadi, EN (2015) *Dukungan Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kalimantan Tengah*. *Kesmeas Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 4, 269-274.
- Ramdani, M (2014) *Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang Sumatera Barat Tahun 2014*. Depok : Tesis FKM UI.
- Rahardjo, S (2006). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemberian ASI satu jam pertama setelah melahirkan*. *Kesmes Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 1 , 15.
- Roesli, U (2001). *Suami dan ASI* diakses pada tanggal 26 Juli 2016.
- Resli, U (2013). *Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta : Pustaka Bunda.

Resli, U (2014). Seri 1 Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta : trubus Aruwudya Rusdidafauzana
(2013). Politik Identitas dalam Isu “Baliak ka Desa” di Sumatera Barat, diakses pada
tanggal 26 Juli 2016.